

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR BALL FEELING SEPAKBOLA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MAHASISWA

Joan Rhobi Andrianto¹, Yully Wahyu Sulisty²

^{1,2}Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang
joan.rhobi@stkipjb.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk membuat produk pengembangan model latihan *ball feeling* sepakbola berupa media pembelajaran *audio visual* yang dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran sepakbola. Prosedur pengembangan model latihan *ball feeling* ini melalui tahapan sebagai berikut: (1) melakukan penelitian pendahuluan pengumpulan informasi; (2). mengembangkan produk awal; (3) evaluasi produk oleh para ahli; (4) kegiatan uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan melibatkan 10 subjek; (5) revisi berdasarkan evaluasi para ahli dan kegiatan uji coba kelompok kecil; (6) kegiatan uji coba kelompok besar (uji lapangan) dengan menggunakan 30 subjek; (7) revisi produk akhir berdasarkan hasil uji lapangan (8) hasil akhir produk pengembangan dari hasil revisi produk akhir. Hasil evaluasi model latihan ini adalah analisis hasil uji coba kelompok kecil diperoleh hasil 85% (valid) dan uji coba kelompok besar diperoleh persentase 91,25% (valid). Simpulan penelitian ini adalah diperoleh hasil pengembangan model latihan *ball feeling* sepakbola menggunakan media audio visual teknik dasar *ball feeling*.

Kata Kunci: *Pengembangan, Ball Feeling, Audio Visual.*

This study aims to create a product development model for football ball feeling training in the form of audio visual learning media that can be used as a reference for football learning. The procedure for developing a training model for ball feeling is through the following stages: (1) conducting preliminary research on information gathering; (2) develop initial products; (3) product evaluation by experts (4) small group trial activities carried out involving 10 subjects; (5) revisions are based on expert evaluations and small group trial activities; (6) large group trial activity (field test) using 30 subjects; (7) revision of the final product based on the results of field tests (8) final product development results from the final product revision. The evaluation results of this exercise model is the analysis of the results of small group trials obtained 85% (valid) results and large group trials obtained a percentage of 91.25% (valid). The conclusions of this study were obtained from the development of football ball feeling training models using audio visual media based on basic techniques of ball feeling.

Keywords: *Development, Ball Feeling, Audio Visual.*

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh tiap individu-individu, setiap tim terdapat 11 pemain inti dan 7 pemain cadangan, dan terdapat seorang penjaga gawang yang bertugas menjaga gawangnya dari serangan lawan, (LOG, 2014: 3). Sepakbola merupakan olahraga permainan yang sangat digemari oleh berbagai lapisan masyarakat, anak-anak, remaja, orang dewasa gemar menonton dan bermain sepakbola tampak dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan sepakbola yang ada di Indonesia maupun di tingkat dunia. Olahraga permainan ini merupakan gabungan dari beberapa teknik individu dan tim yang menyatu

dalam sebuah kerja sama keseluruhan. Dalam hal ini, teknik-teknik *skill* individu yang baik, akan mendukung kerja sama tim yang baik.

Permainan sepakbola terdapat banyak teknik untuk bermain antara lain teknik dasar, teknik lanjutan dan teknik bermain (Scheunemann, 2008: 13). Teknik teknik dasar sepakbola Menurut Scheunemann, (2015: 1) diantaranya yaitu: (1) teknik menendang bola (*passing*), (2) teknik menerima bola (*controlling*), (3) teknik menggiring bola (*dribbling*), (4) teknik menyundul bola (*heading*), (5) teknik pengenalan dan penguasaan bola dengan menggunakan insting atau perasaan (*ball feeling*), (6) teknik menendang bola ke arah gawang (*shooting*), (7) teknik gerak tipu dengan bola (*feinting*), (8) teknik penjaga gawang (*goal keeping*), (9) teknik dasar mengarahkan bola kesamping dan ke belakang (*keepeng*), (10) sentuhan bola panjang dengan di ikuti kecepatan berlari (*running with the ball*). Scheunemann, (2012: 1) berbagai teknik dasar yang ada didalam sepakbola sebaiknya di latih sesuai yang ada pada kurikulum sepakbola Indonesia, artinya pelatih harus membuat program latihan yang jelas dan ter perogram dengan baik supaya tujuan bermain sepakbola dapat dicapai dengan baik.

Teknik dasar *ball feeling* adalah seni *skill* individu dalam penguasaan dan pengenalan sifat-sifat bola dengan bagian tubuh dengan menggunakan *insting* atau perasaan yang berfungsi untuk melatih ketenangan mental dan juga agar dapat lebih menyatu dengan bola (Pamungkas, 2008: 27). Latihan teknik dasar *ball feeling* ini perlu di lakukan sesering mungkin dan perlu dilakukan banyaknya variasi latihan-latihan *ball feeling* supaya mahasiswa lebih kreatif mengolah atau menguasai bola dan dapat meningkatkan keterampilan *skill* individunya.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang pada semester 3 mendapatkan mata kuliah keterampilan dasar sepakbola, mata kuliah ini di tempuh setiap kali pertemuannya adalah 2 SKS. Dalam mata kuliah sepakbola salah satu indikator capaian pembelajaran mata kuliah adalah mahasiswa harus mampu menerapkan berbagai macam teknik dasar yang ada di permainan sepakbola salah satunya yaitu teknik dasar *ball feeling*. Oleh karena itu agar mahasiswa bisa melakukan gerakan keterampilan dasar *ball feeling* dengan baik dan benar, maka diperlukan latihan yang intens dan terprogram. Dosen selaku pengampu mata kuliah sepakbola menyadari bahwa, fakta dilapangan jika hanya mengandalkan pertemuan pada saat jam kuliah saja, tentunya sangat kurang efektif untuk meningkatkan kualitas keterampilan mahasiswa untuk dapat mampu melakukan gerakan teknik dasar *ball feeling* sepakbola dengan baik dan benar. Oleh karenanya dosen pengampu sesuai dengan RPS harus mengoptimalkan jam diluar perkuliahan. Akan tetapi yang menjadi kendala dalam penugasan mandiri atau terstruktur yang dilakukan oleh mahasiswa adalah tidak adanya lapangan sepakbola yang terdapat di dalam area kampus.

Melihat fakta tersebut, jelas bahwa tidak adanya lapangan sepakbola dapat mengganggu perkuliahan sepakbola sehingga mahasiswa merasa kesulitan untuk berlatih teknik dasar sepakbola, khususnya teknik dasar *ball feeling*. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berinisiatif menciptakan produk sebagai solusi alternatif terkait keterbatasan ketersediaan lapangan sepakbola di STKIP PGRI Jombang, dengan pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* menggunakan media audio visual. Sehingga produk pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* melalui media audio visual nantinya dapat di terapkan di lahan lain atau lahan terbuka. Latihan dengan menggunakan media audio visual dilahan terbuka tidak akan merubah fungsinya, namun fungsinya sama yaitu sebagai referensi latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola.

Pengertian latihan yang terdapat dalam terminologi asing sering disebut dengan *training*, *exercise*, *practise*. Pamungkas, (2008:35) latihan adalah suatu proses penyempurnaan kualitas pemain secara sadar untuk mencapai prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental secara teratur, terarah, bertahap, meningkat dan berulang-

ulang waktunya dengan jangka waktu yang lama. Proses dalam melakukan latihan ini harus secara berkesinambungan, terprogram atau terencana dengan baik. Oleh karena itu seorang pembina atau pelatih harus memahami kondisi dan kehatan atletnya. Untuk mencapai peningkatan keterampilan dan prestasi. Ada empat aspek dan latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu: (1) latihan fisik, (2) latihan teknik, (3) latihan taktik, (4) latihan mental atau psikis. Untuk mempermudah setiap mahasiswa melakukan latihan teknik dasar *ball feeling*, agar mudah mengingat gerakan dan teknik yang benar, maka diperlukan teknologi elektronik yaitu berupa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu mempermudah memahami langkah-langkah gerak dasar *ball feeling*.

Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam memahami suatu pembelajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Sehingga, media dirancang sedemikian rupa untuk menarik perhatian mahasiswa agar dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan. Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "Medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau "pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. mendefinisikan media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sedangkan, *National Education Associaton* (Fadilah, 2011: 7) mendefinisikan media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Proses pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* karena media tersebut dapat menyampaikan informasi yang di dengar (*audio*) dan dapat dilihat (*visual*), sehingga dapat mendiskusikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses atau prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lengkap dan jelas, (Daryanto, 2010: 12). Proses pembelajaran *ball feeling* menggunakan media pembelajaran audio visual adalah suatu proses belajar keterampilan gerak *ball feeling* yang dibantu dengan menggunakan *audio visual* yang dapat dilihat dan di dengar dalam proses pembelajaran. Adapun proses pembuatan video dalam media *audio visual* ini membutuhkan penulisan naskah atau skrip yang baik yang dilengkapi dengan tujuan, sasaran, hipnosis, treatment. Yang terpenting dalam sebuah *storyboard* termuat unsur visual dan *audio*, memudahkan bagi peraga, sutradara dan kamera dalam kegiatan latihan dan persiapan proses pengambilan gambar.

Menurut Santoso (2012: 06), mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, institut, sekolah tinggi atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar.

Sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya: (1). *Direct of Change*, mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karena SDM nya. (2). *Agent of Change*, mahasiswa agent perubahan, maksudnya, Sumber Daya Manusia untuk perubahan. (3). *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mahasiswa itu tidak akan pernah habis. (4). *Moral Force*, mahasiswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik. (5). *Sosial Control*, mahasiswa itu

pengontrol kehidupan sosial, contoh mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan di masyarakat.

Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejala-gejala yang ada didalam perasaan. Mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberikan dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga. Karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mahasiswa lebih mandiri, dan memiliki pola pikir yang dewasa dapat memikirkan karir di masa depannya. Mahasiswa akan memperdalam keahlian dibidangnya masing-masing untuk melengkapi diri untuk menghadapi dunia kerja. Model pengembangan latihan teknik dasar *ball feeling* merupakan salah satu solusi pemecah masalah agar mahasiswa STKIP PGRI Jombang tidak merasa bosan, dan tidak kesulitan dalam menerapkan latihan teknik dasar *ball feeling* dalam permainan sepakbola. Dalam produk yang akan dikembangkan oleh peneliti, peneliti berusaha menciptakan suatu produk model latihan-latihan teknik dasar *ball feeling* sebagai solusi apabila terjadi keterbatasan lapangan sepakbola untuk perkuliahan atau kegiatan mandiri mahasiswa.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research & Development* (R&D) Borg & Gall (1983:775). Langkah-langkah rancangan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan informasi termasuk kajian pustaka dan observasi lapangan, (2) perencanaan termasuk definisi keahlian mulai menentukan objek-objek masalah dalam satu lingkup masalah dan skala tes kecil yang mungkin terjadi, (3) mengembangkan produk awal, (4) persiapan area pengujian diadakan 1-3 sekolah dengan menggunakan 6-12 subyek yang diteliti melalui wawancara, observasi dan data kuisioner dikumpulkan dan di analisis, (5) revisi produk utama, revisi produk seperti yang telah dihasilkan oleh hasil tes persiapan lapangan, (6) tes lapangan utama diadakan di 5-15 sekolah dengan 30-100 subyek sebelum dan sesudah tes dikumpulkan. Hasilnya dievaluasi dengan memperhatikan objek penelitian yang dibandingkan dengan data kelompok kontrol yang tepat, (7) revisi produk operasional, revisi produk yang telah disarankan oleh hasil tes lapangan utama, (8) tes lapangan operasional diadakan 10-30 sekolah dengan melibatkan 40-200 subyek yang diteliti, wawancara, observasi dan kuisioner dikumpulkan dan dianalisis, (9) revisi produk final seperti yang telah disarankan oleh hasil tes lapangan operasional, dan, (10) penyebaran dan pelaksanaan laporan pada produk pada saat pertemuan profesional dalam jurnal bekerja dengan bertanggungjawab kepada distribusi komersial dan memonitor distribusi untuk menyediakan kualitas kontrol.

Langkah-langkah di atas tidak semuanya dilakukan, karena ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Sukmadinata, (2005:174) menyatakan bahwa perencanaan pengembangan harus memperhatikan biaya, orang-orang yang akan membantu, serta alat dan bahan yang diperlukan serta perkiraan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan semua kegiatan penelitian dan pengembangan. Mengingat pertimbangan di atas, maka peneliti hanya mengambil delapan langkah. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti: (1) Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi. Termasuk observasi lapangan, kajian pustaka serta analisis kebutuhan, (2) Mengembangkan produk awal (peneliti membuat produk model latihan *ball feeling* sepakbola dalam bentuk teks dilengkapi gambar), (3) Evaluasi produk oleh para ahli (ahli sepakbola), (satu ahli media) dan (satu ahli pembelajaran) dan revisi produk, (4) Kegiatan uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan melibatkan 10 subjek, (5) Revisi produk I. Revisi berdasarkan evaluasi para ahli dan kegiatan uji coba kelompok kecil, (6). Kegiatan ujikelompok besar (uji lapangan) dengan menggunakan 30 subjek, (7) Revisi

produk akhir berdasarkan hasil uji lapangan, (8) Hasil akhir produk pengembangandari hasil revisi produk akhir (selanjutnya dibuat video berbentuk video dan buku panduan latihan teknik dasarball *feeling*sepakbola untuk mahasiswa program studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI Jombang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dengan metode observasi dan dokumentasi serta masukan atau pendapat lain, dikumpulkan kemudian direduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting dari saran yang diberikan oleh para ahli. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengumpulan data dari para ahli menggunakan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase, digunakan untuk mempersentasekan hasil pengumpulan data penelitian awal (analisis kebutuhan) dan diperoleh dari hasil uji kelompok kecil dan uji lapangan berupapersentase dari hasil pengumpulan dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan. Data-data tersebut dikelompokkan, dianalisis dan kemudian disimpulkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah prosentase untuk menganalisis dan penilaian ahli dalam menilai tingkat kualitas produk terhadap produk model latihan teknik dasar dalam sepakbola. Hasil yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data. Pada tabel 1 akan disajikan klasifikasi presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tinjauan ahli mengenai rancangan produk video dan buku panduan latihan data uji coba yang terdiri dari data uji kelompok kecil dan uji lapangan, analisis data terdiri dari hasil analisis tinjauan ahli mengenai rancangan produk video, uji kelompok kecil dan uji lapangan, serta revisi produk hasil pengembangan model latihan teknik dasarball *feeling* sepakbola menggunakan media *audio visual* berupa video dan buku panduan latihan. Terdapat 15 latihan yang dikembangkan dalam latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola. Dari model latihan 1 yang paling sederhana dan dilakukan dari gerakan mendasar hingga model latihan 15 yang tingkat kesulitannya lebih tinggi namun mahasiswa dapat melakukannya dengan baik.

Data Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan analisis kebutuhan berupa kuesioner untuk mahasiswa. Analisis kebutuhan berupa kuesioner untuk evaluasi dari para ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Data analisis kebutuhan diperoleh dari hasil mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang. Tujuan analisis kebutuhan ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah yang terdapat pada saat latihan.

Disajikan data hasil analisis kebutuhan Mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan uraian analisis kebutuhan mahasiswa, hasil yang diperoleh yaitu latihan teknik dasar membosankan, peserta membutuhkan media *Audio Visual* dalam proses latihan teknik dasar *ball feeling* sehingga dapat mempermudah dalam melakukan aktifitas gerak teknik dasar *ball feeling* dengan baik dan secara maksimal.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Kebutuhan (Angket) Untuk Mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang

No	Soal	Options			
		A	B	C	D
1	Soal 1	4 (13,3%)	4 (13,3%)	17 (56,6%)	5 (16,6%)
2	Soal 2	30 (100%)	-	-	-
3	Soal 3	7 (23,3%)	23 (76,7%)	-	-
4	Soal 4	-	30 (100%)	-	-
5	Soal 5	25 (83,3%)	5 (16,7%)	-	-

No	Soal	Options			
		A	B	C	D
6	Soal 6	-	30 (100%)	-	-
7	Soal 7	-	30 (100%)	-	-
8	Soal 8	-	30 (100%)	-	-
9	Soal 9	-	30 (100%)	-	-
10	Soal 10	-	30 (100%)	-	-

Dari tabel 1 di atas yang merupakan hasil angket analisis kebutuhan diperoleh hasil bahwa: (1) sebanyak 56,6% mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang merasa teknik dasar yang didapat saat ini membosankan; (2) sebanyak 100% mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang melakukan aktifitas Matakuliah Keterampilan Dasar Sepakbola sebanyak 1 kali dalam satu minggu; (3) sebanyak 76,7% mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang merasa kesulitan dalam melakukan aktifitas gerak teknik dasar sepakbola; (4) keseluruhan mahasiswa Prodi Penjaskes menyatakan belum pernah mendapatkan aktifitas teknik dasar menggunakan media *audio visual*; (5) sebanyak 83,33% peserta menyatakan dapat masalah dalam memperagakan gerakan teknik dasar sepakbola; (6) keseluruhan peserta STKIP PGRI Jombang menyatakan belum pernah mendapatkan aktifitas teknik dasar menggunakan buku panduan latihan dan media *audio visual*; (7) keseluruhan mahasiswa STKIP PGRI Jombang menyatakan bahwa dosen menyampaikan materi belum pernah menggunakan alat bantu menggunakan teknologi media *audio visual*; (8) keseluruhan mahasiswa STKIP PGRI Jombang menyatakan setuju apabila pelatih dalam menyampaikan materi menggunakan media *audio visual*; (9) keseluruhan mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang menyatakan setuju apabila aktifitas teknik dasar *ball feeling* menggunakan media buku panduan latihan dan media *audio visual*; dan (10) keseluruhan mahasiswa STKIP PGRI Jombang menyatakan setuju apabila aktifitas teknik dasar *ball feeling* menggunakan media buku panduan latihan dan menggunakan media *audio visual* dikembangkan di STKIP PGRI Jombang.

Berdasarkan uraian analisis kebutuhan mahasiswa STKIP PGRI Jombang, hasil yang diperoleh yaitu latihan teknik dasar membosankan, mahasiswa membutuhkan media *Audio Visual* dalam proses latihan teknik dasar keterampilan sepakbola sehingga dapat mempermudah dalam melakukan aktifitas teknik dasar khususnya teknik dasar *ball feeling* dengan baik dan secara maksimal.

Evaluasi Ahli

Hasil evaluasi ahli ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk yang dikembangkan. Tujuan dari evaluasi ahli yaitu untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian produk pengembangan dengan kebutuhan di lapangan. Evaluasi ahli dilakukan oleh ahli kepelatihan sepakbola dan ahli media.

Sebelum membuat produk model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media *Audio Visual* dan Buku Panduan Latihan, peneliti membuat rancangan latihan teknik dasar *ball feeling* dan di evaluasi oleh ahli kepelatihan sepakbola. Analisis data berdasarkan hasil evaluasi ahli kepelatihan sepakbola yang melalui kuesioner, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas praktek teknik dasar dalam sepakbola pada model latihan 1 latihan gerak teknik dasar *ball feeling* sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (2) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 2 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (3) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 3 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik;

(4) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 4 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (5) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 5 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (6) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 6 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (7) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 7 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (8) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 8 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (9) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 9 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; dan (10) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 10 sampai 15 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik

Evaluasi Ahli Media

Berikut ini adalah data hasil dari tinjauan ahli media mengenai rancangan produk yang telah dikembangkan. Peneliti membuat produk latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media *Audio Visual* dan evaluasi oleh ahli media. Analisis data berdasarkan hasil evaluasi ahli media yang diperoleh melalui kuesioner, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ahli media menyatakan bahwa gambar *cover* depan dan belakang dari buku panduan dan vide model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik (2) ahli media menyatakan bahwa tulisan pada *cover* depan dari pada video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik; (2) ahli media menyatakan bahwa bahan kertas yang dipakai pada gambar *cover video* model latihan teknik dasar *ball feeling* ini sesuai; (3) ahli media menyatakan bahwa isi materi latihan pada i tayangan pembuka dari isi video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik; (4) ahli media menyatakan bahwa tayangan latihan inti dari video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik; (5) ahli media menyatakan bahwa materi model latihan teknik dasar pada isi tayangan dalam video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini sudah jelas; (6) ahli media menyatakan bahwa penjelasan tentang tulisan tulisan dari isi video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini sudah jelas; (7) ahli media menyatakan bahwa suara musik pada video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini sudah jelas; (8) ahli media menyatakan bahwa gambar pada buku panduan ini sudah sesuai namun perlu perbaikan yang lebih menarik pembaca; dan (9) ahli media menyatakan bahwa suara musik yang ada pada video model latihan sesuai dengan tema sepakbola.

Evaluasi Ahli Pembelajaran

Berikut ini adalah data hasil dari tinjauan ahli Pembelajaran mengenai rancangan produk yang telah dikembangkan. Peneliti membuat produk latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media *Audio Visual* dan evaluasi oleh ahli pembelajaran: (1) ahli pembelajaran menyatakan bahwa, pada perguruan tinggi penyampaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar masih menyesuaikan; (2) ahli pembelajaran menyatakan, model latihan teknik dasar *ball feeling* dengan penerapan untuk ekstrakurikuler sudah sesuai; (3) ahli pembelajaran menyatakan, kemenarikan model latihan di tingkat mahasiswa sudah sesuai; (4). ahli pembelajaran menyatakan, kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar sudah baik; (5) ahli pembelajaran menyatakan, kesesuaian materi latihan dengan kompetensi sudah sesuai, karena dapat mendorong aktifitas gerak mahasiswa; (6) ahli pembelajaran menyatakan, kejelasan tentang petunjuk belajar sudah baik; (7) ahli pembelajaran menyatakan, kesesuaian materi latihan dengan

tingkat kemampuan mahasiswa sudah sangat baik; (8) ahli menyatakan, pemahaman tentang latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola sudah sesuai; (9) ahli menyatakan, manfaat materi latihan untuk pemahaman wawasan pengetahuan mahasiswa sudah sesuai, karena dapat mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor; dan (10) ahli menyatakan, sistematika materi latihan masih menyesuaikan.

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Produk awal yang telah dievaluasi oleh para ahli, kemudian diuji cobakan pada kelompok kecil dengan menggunakan 10 peserta Mahasiswa STKIP PGRI Jombang sebagai subjek. Berikut ini akan disajikan data hasil evaluasi uji kelompok kecil terhadap pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media *Audio Visual*.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek	Persentase(%)	Kriteria
1.	Kejelasan tayangan gambar dan suara dari isi dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	80 %	Baik digunakan
2.	Kemenarikan tayangan dan jenis musik yang ada didalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90 %	Baik digunakan
3.	Kesesuaian materi latihan dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	80 %	Baik digunakan
4.	Pemahaman tayangan gambar latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90 %	Baik digunakan

Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Setelah dari hasil uji kelompok kecil maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji kelompok besar dengan menggunakan instrument yang sama. Berikut ini akan disajikan data evaluasi uji kelompok besar terhadap pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media *Audio Visual*. Pada tabel berikut ini akan disajikan data hasil analisis yang diperoleh dari uji kelompok besar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis data Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kejelasan tayangan gambar dan suara dari isi dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90 %	Baik digunakan
2.	Kemenarikan tayangan dan jenis musik yang ada didalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	95 %	Baik digunakan
3.	Kesesuaian materi latihan dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90 %	Baik digunakan
4.	Pemahaman tayangan gambar latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90%	Baik Digunakan

Berdasarkan hasil uji coba, akan disajikan beberapa analisis data yang terisi dari evaluasi para ahli yaitu ahli kepelatihan sepakbola dan ahli media serta dari uji coba kelompok kecil dan uji kelompok besar.

Hasil Analisa Data Ahli Kepelatihan Sepakbola

Analisis data berdasarkan hasil evaluasi ahli kepelatihan sepakbola yang melalui kuesioner, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 1 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (2) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 2 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (3) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 3 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (4) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 4 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (5) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 5 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (6) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 6 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (7) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 7 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (8) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 8 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (9) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 9 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (10) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 10 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (11) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 11 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (12) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 12 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (13) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 13 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (14) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 14 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik; (15) ahli sepakbola menyatakan bahwa aktifitas teknik dasar *ball feeling* model latihan 15 sudah sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bola dengan baik.

Hasil Analisis Data Ahli Media

Analisis data berdasarkan hasil evaluasi ahli media yang diperoleh melalui kuesioner, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ahli media menyatakan bahwa gambar *cover* depan dan belakang video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik; (2) ahli media menyatakan bahwa tulisan pada *cover* depan dari buku panduan dan video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik; (3) ahli media menyatakan bahwa gambar *cover* video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini sesuai; (4) ahli media menyatakan bahwa materi latihan teknik dasar *ball feeling* pada tayangan pembuka dari isi video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik; (5) ahli media menyatakan bahwa isi materi latihan inti dari video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini menarik; (6) ahli media menyatakan bahwa tulisan pada tayangan dalam video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini sudah jelas; (7) ahli media menyatakan bahwa penjelasan tentang gambar dan, suara dari video model latihan teknik dasar *ball feeling* ini sudah jelas; (8) ahli media menyatakan bahwa model sebagai peraga yang ada pada video teknik dasar *ball feeling*

tidak perlu memperkenalkan diri; (9) ahli media menyatakan bahwa model sebagai peraga tidak perlu menyebutkan jenis latihan yang ada pada video teknik dasar *ball feeling*; (10). ahli media menyatakan bahwa keseluruhan tayangan teknik dasar *ball feeling* pada video sudah terlihat jelas; dan (11) ahli media menyatakan bahwa keseluruhan pergerakan teknik dasar *ball feeling* yang ada pada isi video mudah dipahami oleh pemirsa.

Hasil Analisis Data Uji Kelompok Kecil

Berdasarkan dari analisis data uji kelompok kecil diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media *Audio Visual* dapat dilanjutkan untuk uji coba kelompok besar.

Table 4. Hasil Analisis Data Kelompok Kecil

No	Aspek	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kejelasan tayangan gambar dan suara dari isi dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	80	Baik digunakan
2.	Kemenarikan tayangan dan jenis musik yang ada didalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90	Baik digunakan
3.	Kesesuaian materi latihan dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	80	Baik digunakan
4.	Pemahaman tayangan gambar latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> dalam video model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90	Baik digunakan

Hasil Analisis Data Uji Kelompok Besar

Berdasarkan dari analisis data uji kelompok besar diperoleh data yaitu: kejelasan, kemenarikan, kesesuaian materi, dan pemahaman tayangan model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola memiliki kriteria baik dan layak untuk digunakan.

Revisi Produk

Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli yang terdiri dari ahli kepelatihan sepakbola dan ahli media, ada beberapa produk yang harus ditambahkan dan direvisi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan manfaat dari pengembangan produk peneliti. Berikut ini bagian-bagian yang perlu direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli.

1. Ringkasan revisi produk berdasarkan saran masukan ahli kepelatihan sepakbola adalah sebagai berikut: (a) model latihan dibuat lebih bervariasi, teknik dasar yang lebih difokuskan pada *ball feeling*. pada latihan pergerakan teknik dasar *ball feeling* sudah sesuai dan sebaiknya didalam isi video ada penjelasan dan tulisan, dan didalam buku panduan sebaiknya di beri keterangan pertahap; (b) pada model latihan teknik dasar *ball feeling* 1 sampai dengan 15 sudah sesuai dan sebaiknya ada penjasayang lebih detail; (c) bentuk latihan dibuat lebih dinamis, disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan sepakbola yang sangat terbatas di lingkup STKIP PGRI Jombang; dan (d) model latihan *ball feeling* dalam buku panduan dan dalam video sudah sesuai, akan lebih baik lagi jika model latihan ini masuk dalam praktek perkuliahan keterampilan dasar sepakbola.
2. Ringkasan revisi produk berdasarkan saran masukan ahli media adalah sebagai berikut: (a) bagian suara pembuka isi dalam video model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola, suara narator sudah jelas, tetapi intonasinya bisa dioptimalkan lagi; (b) secara keseluruhan isi pada tayangan dalam video sudah bagus, namun durasi waktu tayangan sebaiknya ditambah; dan (c) sampul yang sudah dicetak sudah bagus,

sebaiknya menggunakan kertas yang lebih bagus dan ada petunjuk pemanfaatan yang dilengkapi identitas program dan tujuan instruksional.

Hasil penelitian produk pengembangan teknik dasar *ball feeling* sepakbola dengan menggunakan media audio visual telah melalui beberapa tahapan revisi dan memiliki kelebihan yang dimiliki yaitu adalah: (1) pada produk pengembangan teknik dasar *ball feeling* sepakbola dengan menggunakan media audio visual berisi teks dan video yang menarik; (2) produk media *audio visual* terlihat menarik bagi pemirsa; dan (3) Produk berisikan model-model latihan sesuai dengan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran teknik dasar *ball feeling* sepakbola dapat menciptakan efektivitas waktu pembelajaran keterampilan dasar sepakbola. Serta dapat mengembangkan ketiga rana kognitif, ranah efektif maupun ranah psikomotor yang dibutuhkan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka produk model latihan teknik dasar *ball feeling* menggunakan media pembelajaran berupa buku panduan latihan dan audio visual berupa VIDEO sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Prodi Penjaskes di STKIP PGRI Jombang. Pada penelitian pengembangan ini ada beberapa temuan dan pembahasan dari produk model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola. Temuan dari penelitian pengembangan ini adalah: (1) terdapat 15 model latihan teknik dasar *ball feeling*; (2) menggunakan media *Audio Visual* berupa VIDEO sebagai media pembelajaran untuk mempermudah penerjemahan dari model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola; dan (3) media penunjang buku panduan pelaksanaan.

Pembahasan dari temuan penelitian pengembangan ini adalah: (1) model latihan teknik dasar sepakbola sebelumnya dirancang berdasarkan pada teori pada bab II mengenai pergerakan teknik dasar *ball feeling* sepakbola dan sikap pelaksanaan teknik dasar *ball feeling*; (2) model latihan teknik dasar *ball feeling* dibuat dengan variasi lebih dan variasi model latihan ditambahkan berdasarkan pada teori pada bab II mengenai variasi yaitu untuk menghindari kejenuhan dari pelaku kegiatan, dan untuk mempermudah melatih gerak dasar dengan minimnya lapangan sepakbola yang ada di kampus STKIP PGRI Jombang; dan (3) menggunakan media penunjang buku panduan pelaksanaan dan video untuk mempermudah penerjemahan dari model latihan yang dibuat.

Produk yang dikembangkan ternyata perlu untuk dikaji ulang keberadaannya, karena setelah proses penelitian terdapat beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki. Teknik dasar *ball feeling* merupakan bagian terpenting dalam permainan sepakbola, karena disitulah sisi menarik dari olahraga permainan itu sendiri, dengan mengasah teknik dasarnya supaya lebih baik, maka keahlian dalam bermain sepakbola akan terlihat lebih indah, berliuk-liuk dilapangan bundar dapat menunjukkan kualitas dalam penguasaan bola dan *skill* individunya sehingga akan terlihat keindahan bermain sepakbolanya. Setelah mengalami beberapa revisi oleh ahli akhirnya menghasilkan produk model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media pembelajaran *audio visual* yang terdiri dari 15 model latihan dan juga dibuat media penunjang seperti buku panduan pelaksanaan dan video untuk memudahkan menterjemahkan produk yang akan dipakai.

Teknik dasar *ball feeling* dalam sepakbola merupakan teknik dasar yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, dari bentuk latihan akan divariasikan sesuai dengan kebutuhan permainan sepakbola yang dinamis setelah terjadi pergerakan pemain sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Keunggulan dari produk pengembangan teknik dasar *ball feeling* ini adalah siswa dapat berlatih teknik dasar *ball feeling* lebih mudah dan lebih memahami isi video sehingga nantinya dapat menambah kualitas kemampuan *skill* individunya dan lebih tenang pada saat menguasai bola, sehingga bola tidak mudah lepas dari penguasaannya, dan juga dengan menguasai teknik dasar *ball feeling* dengan sempurna, maka pemain dapat dengan mudah berliuk-liuk melewati pertahanan lawan untuk melakukan penetrasi ke depan dalam melakukan penyerangan di daerah gawang lawan.

Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan situasi mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang. Untuk mempermudah pemahaman tentang model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola ini, dibuat media penunjang buku pedoman pelaksanaan dan video pembelajarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari evaluasi para ahli bahwa produk pengembangan media pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* menggunakan media pembelajaran *audio visual* untuk Mahasiswa STKIP PGRI Jombang dinyatakan memiliki ketepatan, kemenarikan dan kegunaan media memiliki kesesuaian materi yang diajarkan pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Sepakbola. Sedangkan Berdasarkan hasil evaluasi uji produk kelompok besar dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media pembelajaran *audio visual* di STKIP PGRI Jombang dinyatakan memiliki kemenarikan dan kegunaan media, kejelasan dan pemahaman materi yang diajarkan. Berdasarkan penjelasan dari evaluasi para ahli, kesimpulan penelitian ini adalah diperoleh hasil pengembangan model latihan *ball feeling* sepakbola menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R & Gall, M.D. (1983). *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadilah, J. (2011). *Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- FIFA. (2014). *Laws of the Game Peraturan Permaninan Sepak Bola*. Jakarta: PSSI
- Pamungkas, T.S.A. (2008). *Kamus Pintar Sepakbola*. Malang: Dioma
- Santoso. (2012). *Karakteristik Mahasiswa*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Schenemann, T. (2008). *14 Ciri sepakbola Modern; Sebuah seruan Reformasi Total*. Malang: Dioma
- Schenemann, T. (2012). *Kurikulum Sepakbola Indonesia*. Malang: Dioma
- Scheunemann, T. (2015). *Dasar Sepakbola Modern*. Malang: Dioma.
- Sukmadinata, N.S. (2015). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya